



LKjIP 2025

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

KECAMATAN DUMOGA UTARA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan Atas Kehadirat Allah SWT atas Limpahan Berkat dan Rahmatnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 ini dapat tersusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada para pembaca mengenai kondisi dan situasi Kecamatan Dumoga Utara pada Tahun 2025. Kinerja Kecamatan yang digambarkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini disusun berdasarkan dari Laporan Kepegawaian, Program Pelaporan dan Keuangan Tahun 2025 Kecamatan Dumoga Utara. Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini masih banyak kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya, untuk itu guna kesempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini dimasa datang, kami harapkan kritik dan saran dari pembaca.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan Laporan ini kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Kecamatan Dumoga Utara	1
B. Aspek Strategis Organisasi	6
C. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Kecamatan Dumoga Utara	8
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis	9
B. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Dumoga Utara	10
C. Perjanjian Kinerja.....	11
C. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	12
D. Rencana Kinerja Tahunan	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
B. Realisasi Anggaran	23
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan Atas Capaian Kinerja Organisasi	27
B. Saran Tindak Lanjut	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN DUMOGA UTARA

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Kecamatan merupakan Perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Dumoga Utara berada di Desa Mopuya Utara yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan pemerintah Kelurahan,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

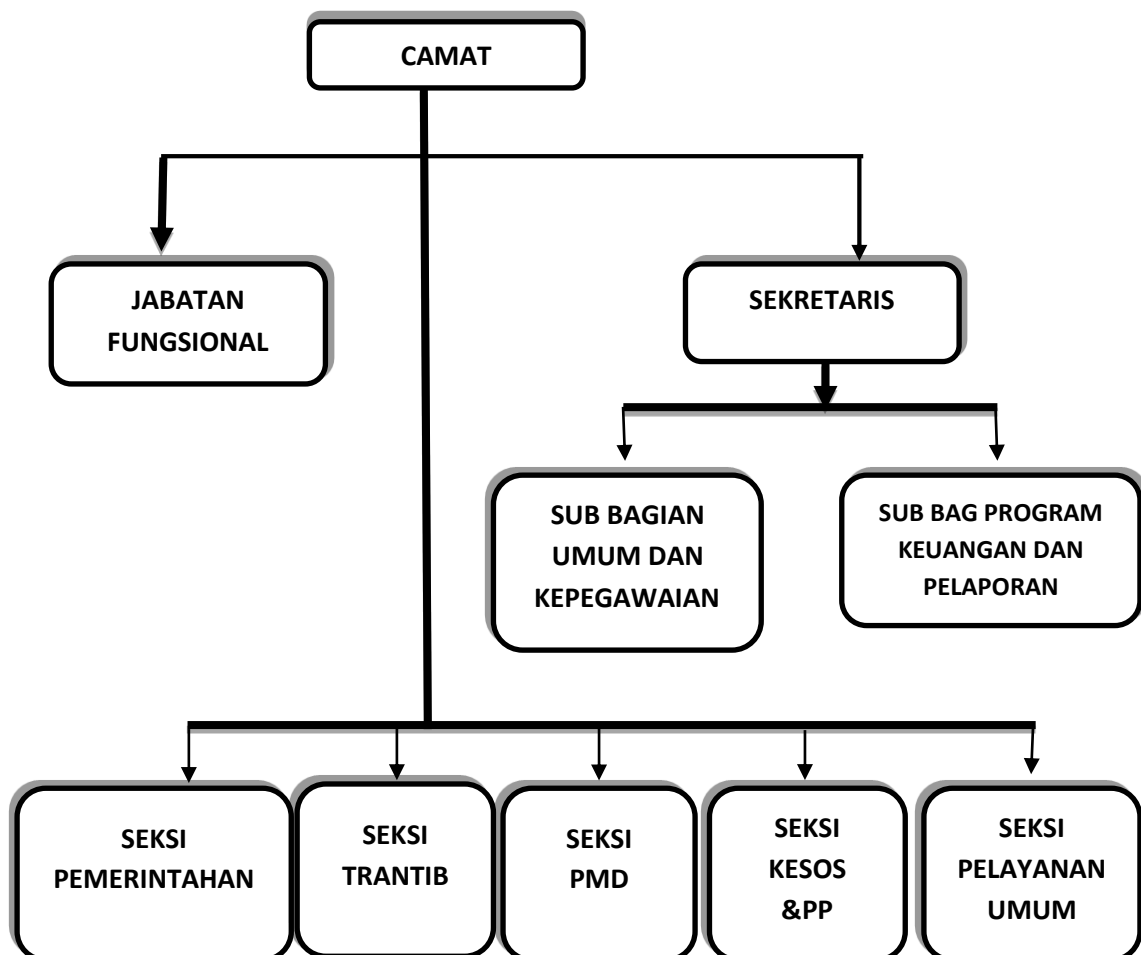
Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

- a. Sekretaris Kecamatan,
- b. Seksi Pemerintahan,
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan
- f. Seksi Pelayanan Umum.

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



1. Struktur Organisasi Kantor Camat Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai berikut :

Dari bagan di atas dapat dijelaskan hal-hal berikut :

- a. Unsur Pimpinan : Camat
- b. Unsur Pembantu Pimpinan : Sekcam, yang membawahi:
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Program dan Keuangan
- c. Unsur Pelaksana, masing-masing :
 1. Seksi Pemerintahan
 2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
 3. Seksi Ketentraman Dan Ketertiban
 4. Seksi Pelayanan Umum
 5. Seksi Kesejahteraan Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan

1. Jumlah dan Jenis Kelamin :

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin

KATEGORI PEGAWAI	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PNS	4	10		
PPPK		-		
TENAGA KONTRAK/THL	-	1		
Jumlah	4	11	15	

Jumlah Pegawai 14 Orang, yang terdiri dari :

Laki-laki : 4 Orang, dan

Perempuan : 10 Orang

THL : 1 Orang

2. Jumlah PNS Menurut Jabatan :

Jumlah PNS Menurut Tingkat Jabatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Jumlah PNS Menurut Jabatan

Jabatan Position	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Struktural / Structural	3	5	8	
Eselon II.A				
Eselon II.B				
Eselon III.A				
Eselon III.B	1			
Eselon IV.A	2	3		
Eselon IV.B		2		
Fungsional Tertentu / Specific Functional	-	-	-	
Pustakawan				
Penyuluh Pertanian				
Auditor				
Fungsional Umum / Staf General Functional	1	5	6	
Staf Pelaksana / Pengadministrasi Umum / Administrasi / Teknis Lainnya	1	5		
Jumlah / Total	4	10	14	

3. Keadaan Pegawai menurut Pangkat / Golongan :

Sementara untuk keadaan pegawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.3. Jumlah PNS berdasarkan Pangkat / Golongan

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan I / Range I	-	-	-	
I/a (Juru Muda)				
I/b (Juru Muda Tingkat I)				
I/c (Juru)				
I/d (Juru Tingkat I)				
Golongan II / Range II	1	4	5	
II/a (Pengatur Muda)				
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)				
II/c (Pengatur)	1	3		

II/d (Pengatur Tingkat I)		1		
Golongan III / Range III	3	6	9	
III/a (Penata Muda)				
III/b (Penata Muda Tingkat I)		1		
III/c (Penata)				
III/d (Penata Tingkat I)	3	5		
Golongan IV / Range IV	-	-	-	
IV/a (Pembina)				
IV/b (Pembina Tingkat I)				
IV/c (Pembina Utama Muda)				
IV/d (Pembina Utama Madya)				
IV/e (Pembina Utama)				
Jumlah / Total	4	10	14	

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

Selain itu kondisi pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.4. Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sampai dengan SD SLTP / Sederajat				
SLTA / Sederajat	1	4	5	
Diploma I				
Diploma II				
Diploma III				
Diploma IV				
Strata 1 / S1 / Bachelor's Degree	3	6	9	
Strata 2 / S2 / Master's Degree				
Strata 3 / S3 / Doctoral				
Jumlah / Total	4	10	14	

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Dumoga Utara sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Dumoga Utara merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Lingkungan Strategik Kecamatan Dumoga Utara adalah sebagai berikut :

a. Geografis

Kecamatan Dumoga Utara merupakan salah satu Bagian wilayah Utara di Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan Dumoga Utara hasil pemekaran dari Kecamatan Dumoga dengan ibukota kecamatan Desa Mopuya Utara memiliki. Batas geografis kecamatan sebagai berikut :

Utara	: Berbatasan dengan Kecamatan Lolak
Timur	: Berbatasan dengan Kecamatan Dumoga Tenggara
Selatan	: Berbatasan dengan Kecamatan Dumoga Tengah
Barat	: Berbatasan dengan Kecamatan Dumoga Barat

Desa Mopuya yang menjadi Ibu kota dari Kecamatan Dumoga Utara dapat diakses dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 5 Jam dan berjarak 226.6 Km. Sementara bila di akses dari Kota Kotamobagu hanya berjarak 58 Km dengan waktu tempuh kurang dari 1 Jam.

Topografi Kecamatan Dumoga Utara beragam mulai dari dataran landai dan yang diukur dari ibu kota kecamatan.

Luas Kecamatan Dumoga Utara keseluruhannya mencapai 364.21 atau 12.68 persen dari Luas Kabupaten Bolaang Mongondow. Dimana hamparan sawahnya mencapai 2.601.5 hektar, sementara lahan yang digunakan untuk pemukiman 1.040,60 hektar.

Di tahun 2025 Kecamatan Dumoga Utara memiliki 16 desa yang semuanya sudah definitif.

Desa dengan luas terbesar adalah Desa Mopuya Selatan yaitu seluas 164 km² atau 45.03 persen dari total luas Kecamatan sedangkan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Tumokang Baru yaitu hanya seluas 1.75 km² atau sebesar 0.48 persen dari total luas wilayah Kecamatan.

b. Kependudukan

Keadaan penduduk di Kecamatan Dumoga Utara pada tahun 2025 sebanyak 13.818 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 7.124 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 6.694 jiwa. Desa dengan Jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Mopuya Selatan .

Sex ratio secara umum diatas seratus keadaan tahun 2025 sebesar 106.42 persen dan jika dilihat sex ratio per desa maka, semua desa yang ada diatas 100 yang berarti penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan.

Karakteristik Penduduk Kecamatan Dumoga Utara bersifat Heterogen yang terdiri dari berbagai suku, Agama dan Golongan. Ada beberapa Suku yang berada di Wilayah Kecamatan Dumoga Utara, antara Lain: Jawa, Bali, Gorontalo, Minahasa, dan Mongondow. Sedangkan Agama yang dianut oleh Masyarakat Dumoga Utara bervariasi, antara lain: Islam, Kristen, Katolik dan Hindu.

c. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Dumoga Utara mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d. Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Dumoga Utara keadaan sampai dengan tahun 2025 adalah IMK (Industri Mikro Kecil) yang terdiri dari Usaha Makanan dan Minuman, Perbengkelan, Jahit Menjahit dan Warung-Warung Sembako.

Aktivitas perdagangan di pasar berada di Desa Mopuya Selatan dan Mopugad Selatan ini merupakan pasar yang sudah cukup lama di kecamatan ini.

C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN DUMOGA UTARA

Isu-isu strategis Kecamatan Dumoga Utara dirumuskan dengan mempertimbangkan factor internal dan eskternal termasuk permasalahan layanan. Adapun isu strategis Kecamatan Dumoga Utara dalam melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

1. Belum Optimalnya Kemampuan SDM dengan Perkembangan Iptek yang pesat
2. Belum optimalnya koordinasi, konsistensi, dan sinkronisasi perencanaan;
3. Belum optimalnya Ketersediaan / basis data dan Belum Maksimalnya Kualitas Data Perencanaan
4. Lebarnya kesenjangan antara kemampuan anggaran pemerintah daerah dengan banyaknya rencana kegiatan;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023– 2026 adalah:

“BOLAANG MONGONDOW YANG BARU, BERBUDAYA, BERDAYA SAING DAN MANDIRI SEBAGAI LUMBUNG PANGAN INDONESIA TIMUR”

Dalam mewujudkan visi pembangunan kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur;

Kecamatan Dumoga Utara sesuai tugas dan fungsinya mendukung misi yang keempat yaitu: Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN;

Dan mendukung Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.

2. Visi dan Misi Kecamatan Dumoga Utara

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kecamatan Dumoga Utara menetapkan :

Visi :

“Bolaang Mongondow yang Baru, Berbudaya, Berdaya saing dan Mandiri sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kecamatan Dumoga Utara menetapkan misi sebagai berikut :

Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN

B. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Dumoga Utara

Tujuan:

Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Kecamatan Dumoga Utara

Sasaran:

Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Kecamatan Dumoga Utara**

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Kondosi awal Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke.			
						2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik yang Berkualitas	Nilai Rata-rata Capaian Opini BPK,Nilai SAKIP,LPPD,I ndeks Pelayanan Publik	71,01			77,5	83,5	84,75	87,75

2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	58,6	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	70	73	78
---	--	---	------	--	---	----	----	----	----

C. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Dumoga Utara untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Dumoga Utara tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Utara tahun 2024:

Tabel 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Utara Tahun 2025

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Target	Program Pendukung	Anggaran
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.796.306.486,-
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	17.190.972,-

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Dumoga Utara sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Dumoga Utara Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formula	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian Oleh KemenPAN dan RB	73

E. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Dumoga Utara yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 202. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Dumoga Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4 RENCANA KINERJA TAHUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Dumoga Utara, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

Pengukuran kinerja tahun 2024 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2024. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2024 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ = Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "**Metode Rata-Rata Data Kelompok**". Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

	Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori
Capaian	
Sasaran=	

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

SangatBerhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

CukupBerhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori ***sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil***

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Dumoga Utara terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah

"Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan"

Pengukuran tingkat capaian sasaran "Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan" dengan indikator sasaran "Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah" dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja pemerintah kecamatan. SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan tata kelola pemerintahan. Sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (Kecamatan). Dalam penghitungan nilai sakiip didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator sakiip pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah. Sehingga untuk penentuan formula didasarkan dari "Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB"

Hasil capaian kinerja pada Sasaran Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Pemerintah Kecamatan Dumoga Utara tahun 2025

Tabel 3.1
Capaian Indikator Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Dalam Tahap Penyusunan	

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Utara pada Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya.



Capaian tersebut dapat dilihat pada Grafik :

2. Membandingkan Antara REalisasi dan Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kantor Camat Dumoga Utara pada Tahun 2025 di Bangkan dengan Tahun sebelumnya (Tahun 2024) dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

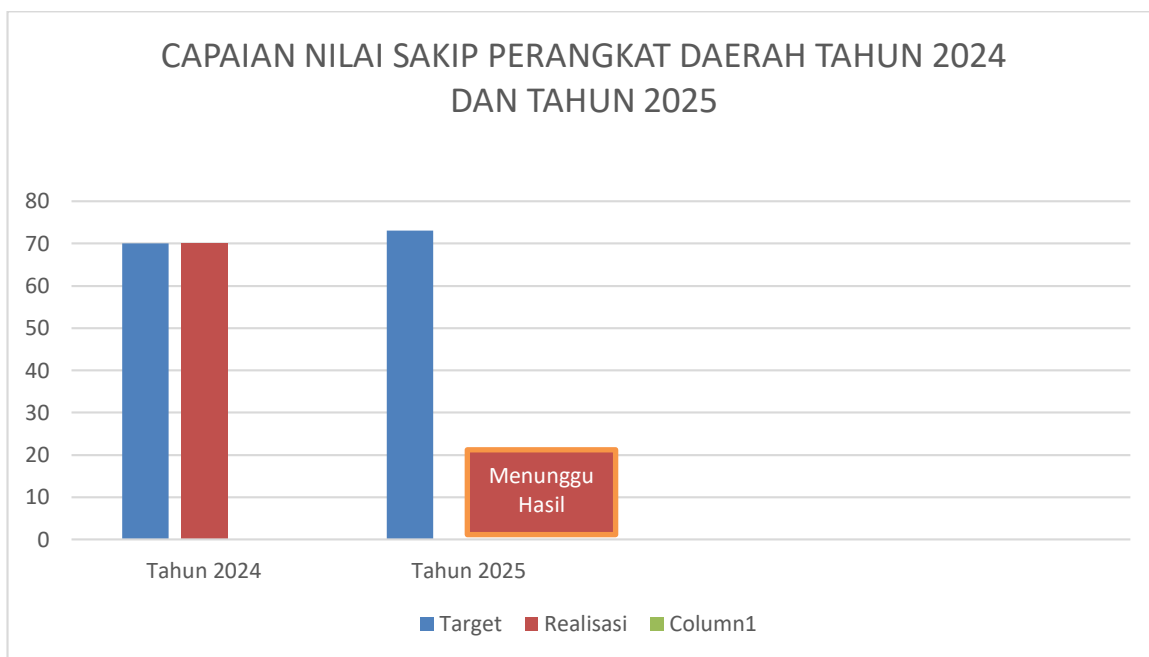
Tabel 3.2
Capaian Indikator KInerja Kantor Kecamatan Dumoga Utara Tahun 2024 dan Tahun 202

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025			Akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target
1	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70	70	100	73	Menunggu Hasil Evaluasi	0	78

Nilai Sakip Kecamatan Dumoga Utara Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Dumoga Utara pada

Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Pada Tahun 2024 Kecamatan Dumoga Utara memperoleh Nilai 70 atau Predikat B.

Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Utara Tahun 2024 dan Tahun 2025



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

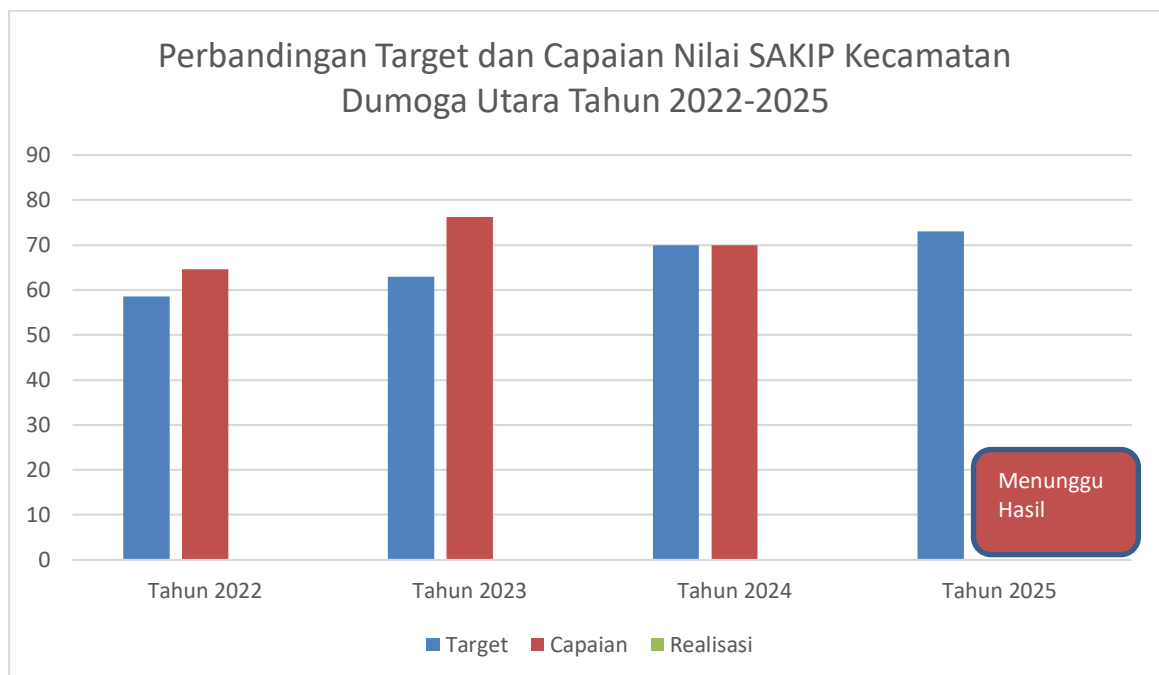
Tabel 3.3

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja **Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah** Tahun 2023 - 2026 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Target Akhir Renstra
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
1	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	61	100	81	77.25	58.6	64.56	63	76.26	70	70	73	Menunggu Hasil	78

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi pemerintah dan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada peraturan menteri tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

- 🚩 Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025 Kecamatan Dumoga Utara masih dalam tahap Penyusunan.
- 🚩 Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 Kecamatan Dumoga Utara berhasil Meraih Nilai 70.00 dengan Predikat "B"
- 🚩 Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Kecamatan Dumoga Utara berhasil meraih Nilai 76.26 dengan predikat "BB".



4. Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standart Kabupaten (Jika ada)

Adapun perbandingan Capaian dengan standart Kabupaten yang ada dapat kita lihat pada tabel berikut :

Instansi	Nilai
Kabupaten	65,92
Kecamatan	70,00

Berdasarkan tabel diatas sesuai hasil Kemenpan Tahun 2024 Kabupaten Memperoleh Nilai 65,92 dan Kecamatan Sesuai Evaluasi Inspektorat Daerah Tahun 2024 memperoleh Nilai 70,00 data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Hasil Evaluasi mengacu pada tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian hasil evaluasi tahun 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2023	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,89
2	Pengukuran Kinerja	30	18,78
3	Pelaporan Kinerja	15	11,33
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,00
	Nilai Hasil Evaluasi	100	70,00
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

Rekomendasi:

Atas Kelemahan atau kekurangan yang diuraikan dalam hasil evaluasi diatas, direkomendasikan agar dilakukan langkah-langkah untuk Perbaikan sebagai berikut:

- a. Komponen Evaluasi atas Perencanaan Kinerja
 - Menyampaikan Dokumen Crosscutting Perangkat Daerah
 - Melaksanakan Rapat Pembahasan terkait perumusan dan Penyusunan Perencanaan Kinerja Internal Perangkat
 - Melaksanakan Kegiatan rapat/Pembahasan dalam rangka perumusan perencanaan kinerja/Rencana Aksi
 - Melakukan Perbaikan/Penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.
- b. Komponen Evaluasi atas Pengukuran Kinerja
 - Menyusun dan Menetapkan Pedoman Teknis Pengukuran Data Kinerja baik Berpa SK dan/atau SOP Kecamatan Dumoga Utara
 - Melaksanakan Monitoring Rencana Aksi serta Evaluasi atas Kinerja Rencana Aksi
 - Melaksanakan Monitoring Rencana Aksi atas Hasil Pengukuran kinerja Mempengaruhi penyesuaian Anggaran serta Penyesuaian Aktifitas dan Strategi dalam Pencapaian Kinerja.

- Melaksanakan Monitoring Rencana Aksi atas Hasil Pengukuran kinerja mempengaruhi efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.
- c. Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
- Mempublikasikan Dokumen Laporan Kinerja dengan Cara di Upload pada Website Perangkat Daerah
 - Menyusun Dokumen Laopran Kinerja Secara berkala(triwulan/semester);
 - Melaksanakan Rapat internal dalam rangka pembahasan atas LkjIP Kecamatan Dumoga Utara
- d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi Kecamatan Dumoga Utara
 - Melakukan Evaluasi AKIP secara Berjenjang pada Internal Kecamatan Dumoga Utara
 - Melaksanakan Monitoring tindak Lanjut hasil Evaluasi Laporan Kinerja.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Dalam Proses Penyusunan	94,69%	

Target Efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja Tahun 2025 Masih Menunggu Evaluasi dan capaian Realisasi Anggaran Sebesar 94,69 %.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- II. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dan Kelurahan

Capaian Kinerja - Realisasi Anggaran = tingkat efisiensi

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Dumoga Utara pada tahun anggaran 2025, Kecamatan Dumoga Utara memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2024 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Kecamatan Dumoga Utara pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 1.813.497.458,- dan yang terealisasi Rp.1.717.334.328,- atau 94,70%. Sedangkan Tahun 2024 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 1.917.597.062,- dan yang terealisasi adalah sebesar Rp. 1.884.536.124,- atau 98.28%. Pada Tahun 2025 Kecamatan Dumoga Utara Menganggarkan Belanja Modal Sebesar Rp. 19.243.861.50, dengan realisasi sebesar Rp. 18.048.600,- atau 93.79%. Sedangkan Tahun Anggaran 2024 Kecamatan Dumoga Utara Tidak menganggarkan Belanja Modal, untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Dumoga Utara pada Tahun Anggaran 2025 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)	Realisasi 2024
5	Belanja	1.813.497.458,00	1.717.334.328,00	94,69	1.884.536.124,00
5.1	Belanja Operasi	1.794.253.596.50	1.699.285.728,00	94,70	1.884.536.124,00
5.1.1	Belanja Pegawai	1.525.347.835,00	1.460.498.929,00	95.74	1.560.226.754,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	268.905.761.50	238.786.799,00	88.79	324.309.370,00
5.2	Belanja Modal	19.243.861.50	18.048.600,00	93.78	0
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19.243.861.50	18.048.600,00	93.78	0

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Program Kegiatan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	1.796.306.486,00	1.700.289.128,00	94,65
• <i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	1.566.735.334,00	1.497.538.425,00	95.58
• Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.516.347.835,00	1.453.248.929,00	95.84
• Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	32.052.237,00	30.260.987,00	94,41
• Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	18.335.262,00	14.028.512,00	76,51
• <i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	12.487.500,00	11.250.000,00	90,09
• Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	12.487.500,00	11.250.000,00	90,09
• <i>Administrasi umum perangkat daerah</i>	95.216.256,50	93.341.900,00	98.03
• Penyediaan peralatan rumah tangga	1.673.769,00	1.507.900,00	90.09
• Fasilitas Kunjungan Tamu	15.750.000,00	15.075.000,00	95.71
• Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	77.792.487,00	76.759.000,00	98.67
• <i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	19.243.861,50	18.048.600,00	93.79
• Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.243.861,50	18.048.600,00	93.79
• <i>Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahn Daerah</i>	63.275.000,00	50.791.500,00	80.27
• Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	12.275.000,00	10.791.000,00	87.91
• Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	51.000.000,00	40.000.000,00	78.48
• <i>Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</i>	39.348.534,00	29.318.700,00	74.51

Penyediaan jasa pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan,dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	36.573.534,00	29.318.700,00	72.64
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.775.000,00	2.750.000,00	99.15
2. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	17.190.972,00	17.045.200,00	99.15
Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	17.190.972,00	17.045.200,00	99.15
Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif	17.190.972,00	17.045.200,00	99.15
BELANJA	1.813.497.458,00	1.717.334.328,00	94,69

2. Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
Capaian target kinerja keuangan 95,84% tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai dengan kebutuhan
- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 94,41% tidak ada permasalahan karena pembayaran honor panitia pelaksana kegiatan sesuai dengan yang dianggarkan.
- Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD. Capaian Target Kinerja keuangan 76.51%. Tidak ada Permasalahan karena Kebutuhan Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun sesuai dengan yang dianggarkan.

2. *Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah*

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya capaian kinerja keuangan 90,09% sesuai dengan jumlah pegawai yang ada

3. *Administrasi umum perangkat daerah*

- Penyediaan peralatan dan perlengkapan rumah tangga capaian kinerja keuangan 90.09 % tidak ada permasalahan.
- Fasilitas kunjungan tamu Capaian kinerja keuangan 95,71% tidak ada permasalahan
- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD Capaian kinerja keuangan 98.67% tidak ada permasalahan

4. *Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*

- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya capaian kinerja keuangan 93,79%

5. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik Capaian kinerja keuangan 87,97% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan Kebutuhan.
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum capaian kinerja keuangan 78,48% Tenaga Supir Hanya Masuk Kerja 7 Bulan. Sehingga, tidak di cairkan Anggarannya selama 3 Bulan.

6. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan. Capaian kinerja keuangan 72.64% terjadi karena tidak ada Nota BBM dari Pertamina Selama Triwulan 2 dan 3. Sehingga BBM Tidak terserap dengan Baik Anggarannya.
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Capaian kinerja keuangan 99,10% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan

Program Pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa

Kegiatan :

1. *Fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa*

- 7. Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif
Capaian kinerja keuangan 99.15% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhannya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Dumoga Utara 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Dumoga Utara pada tahun 2025 pada Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan masih menunggu hasil, Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Dumoga Utara pada tahun 2025 adalah mencapai 94.69%.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Dumoga Utara 2023-2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Dumoga Utara tahun 2023-2026.

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Dumoga Utara pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA 2023-2026.
2. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Dumoga Utara dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kecamatan Dumoga Utara yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra tahun 2023-2026.
4. Melakukan Penataan SDM sesuai dengan Potensi dan Kompetensi.

Mopuya Utara, Februari 2026

CAMAT DUMOGA UTARA



MUSLIMIN, SAB

NIP. 19810604 201001 1 009